

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Bentuk pola asuh di Desa Karangmekar Kecamatan Kedungwaringin Kabupaten Bekasi terdapat tiga jenis pola asuh yaitu yang pertama pola asuh demokratis yang selalu melibatkan anak dalam segala keputusan. Pola asuh ini bersifat bebas tetapi orang tua masih memegang kontrol terhadap anaknya. Kemudian pola asuh otoriter yang dimana pola asuh ini bersifat tegas dan keras, terlalu menuntut anak dan memberikan hukuman yang dapat membahayakan fisik maupun mental anak. Dan yang terakhir pola asuh permisif yang dimana dalam pola asuh ini orang tua cenderung lemah terhadap kontrol kepada anak, membebaskan anak disetiap aktifitasnya, tidak ada aturan yang mengatur sang anak dengan orang tua. Pola asuh permisif banyak ditemukan pada orang tua yang karena kesibukan bekerja, memberikan kebebasan berlebih kepada anak tanpa kontrol yang memadai. Kondisi ini menyebabkan anak kurang memiliki kemandirian dan tanggung jawab. Sementara itu, pola asuh otoriter diterapkan oleh sebagian orang tua yang bermaksud melindungi anak dari pengaruh negatif lingkungan, namun penerapannya yang kaku dan keras justru menimbulkan tekanan emosional bagi anak.
2. Dalam perspektif *Maqashid Al-Syariah*, pola asuh anak seharusnya berorientasi pada menjaga agama (hifdz ad-din) dan keturunan (hifdz an-nasl). Pola asuh yang ideal adalah pola asuh yang menyeimbangkan antara kontrol dan kasih sayang, sehingga anak dapat tumbuh menjadi

pribadi yang berakhlak, bertanggung jawab, mandiri, dan mampu menghadapi tantangan kehidupan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini juga menemukan bahwa faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, dan pengalaman masa kecil orang tua sangat mempengaruhi cara mereka mengasuh anak-anaknya. Dari 10 orang tua ada dua keluarga yang memenuhi hak dasar anak yaitu ibu NH dan SA yang mana telah memberikan hak atas Hifdz Ad-Din (Memelihara Agama), Hifdz Ad-Nasb (Memelihara Keturunan). Ibu H, ibu US, dan ibu NJ pola asuh yang mereka terapkan tidak sejalan dengan maqashid Syariah yaitu hifd Ad-Aql (memelihara akal) dan hifdz al-Aql (memelihara akal). Ibu SA, ibu A, bapak M, bapak D dan bapak N, pola asuh yang mereka terapkan terhadap sang anak tidak sejalan dengan hifdz ad-Din (menjaga agama) dan hifdz al-nasl (menjaga keturunan).

## **B. Saran**

Pada akhir penelitian skripsi ini, penulis mencoba untuk memberikan saran, pemikiran dan kontribusi sebagai bahan pertimbangan bagi penulis di bidang Hukum Islam yang berkaitan dengan tema pembahasan ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi para orang tua di Desa Karangmekar, disarankan untuk menerapkan pola asuh dengan baik, yakni pola asuh yang memberikan ruang kepada anak untuk berkembang dengan tetap memberikan bimbingan dan arahan yang sesuai dengan prinsip ajaran Islam. Dengan harapan mampu mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, baik

secara fisik, mental, maupun spiritual agar tercapainya tujuan keluarga Sakinah.

2. Penting bagi orang tua untuk memperdalam pemahaman mereka tentang pentingnya pendidikan anak menurut perspektif Maqashid Al-Syariah. Dengan memahami tujuan-tujuan syariat Islam dalam membina keturunan, orang tua dapat menerapkan pola asuh yang tidak hanya berorientasi pada duniawi, tetapi juga ukhrawi.
3. Diharapkan adanya penyuluhan atau pelatihan rutin mengenai parenting berbasis nilai-nilai Islam, yang dapat difasilitasi oleh pemerintah desa dan lembaga pendidikan setempat. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya pola asuh yang tepat dalam membentuk karakter anak.
4. Pihak sekolah dan lembaga sosial di Desa Karangmekar diharapkan turut aktif mengadakan program-program pengembangan karakter remaja, seperti pelatihan kepemimpinan, kegiatan keagamaan, serta aktivitas sosial positif yang dapat memperkuat kepribadian dan moral anak-anak di desa tersebut.
5. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih luas dengan membandingkan pola asuh di daerah lain atau meneliti faktor-faktor lain yang lebih rinci, seperti pengaruh media sosial terhadap pola asuh dan perilaku remaja, guna memperkaya kajian dalam bidang